

PPT Pembelajaran Inovatif

TUBUHKU



Oleh :

Mar'atus sholehah (172071200049)

Irma Sofianti (172071200046)

Nur khasanah (172071200055)

PROGRAM STUDI PGMI

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2019

Judul : PPT Pembelajaran Inovatif

Jenis Media : power point

Tujuan Pembuatan Media :

- Mengetahui pengertian pembelajaran inovatif
- Mengetahui manfaat pembelajaran inovatif
- Mengidentifikasi konsep dasar dalam pembelajaran inovatif
- Menyebutkan teori pembelajaran inovatif
- Menganalisis kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran inovatif

Analisis media

A. Pengertian Pembelajaran Inovatif

Kita harus mengetahui apa itu pendidikan sebelum kita membahas pembelajaran lebih dalam lagi. Sebagaimana UU kita saat ini yang menerangkan bahwa pendidikan harus berlandaskan pada penanaman nilai-nilai karakter bangsa dan budaya serta harus diintegrasikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu sains.¹Pendidikan saat ini harus melakukan inovasi secara berkelanjutan dan jelas.²Untuk itu perlu banyak pihak yang harus terlibat dalam perkembangannya sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai cita-cita bangsa dan tuntutan zaman.³

Perubahan sosial dan perkembangan zaman berjalan sesuai sejalan dengan perkembangan psikis peserta didik.⁴ Karena pemikiran yang sudah tertanam menganggap peserta didik telah belajar apabila dia dapat melakukan perbuatan yang telah diajarkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.⁵Oleh karena itu memerlukan sebuah penilaian dan evaluasi yang terintegrasi akurat, tepat sasaran, dan efektif.⁶

Kata “inovatif” mengandung arti pengenalan hal-hal yang baru atau penemuan. Oleh karena itu, pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh guru yang sifatnya baru tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa

¹Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930.

²Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

³Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 2.

⁴M. Musfiqon dan Nurdyansyah. N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41.

⁵Nurdyansyah. N., Eni fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2016), 1.

⁶Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103.

dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa.⁷

Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. “Learning is fun” merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.⁸ Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan. Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang.

Syah dan Kariadinata berpendapat bahwa Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengelola media yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga, terjadi proses dalam membangun rasa percaya diri pada siswa. Pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal itu dimungkinkan karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan tepat yang dapat mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikembangkan dan dianalisis sehingga akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik.

Siswa dengan karakteristik semacam ini dapat menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim yang beraneka ragam, untuk memainkan fleksibilitas dan kemampuan berdiskusi dalam mencapai tujuan bersama.

Ciri – ciri dalam pembelajaran inovatif

Menurut para ahli menyebutkan suatu model mengajar dianggap baik apabila memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa
2. Hasil belajar yang ditetapkan secara khusus yaitu : perubahan perilaku positif siswa
3. Penetapan lingkungan belajar secara khusus dan kondusif
4. Ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

⁷Darmadi, *Pengembangan Metode pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Jakarta : Depublish, 2017)

⁸ Happyanto, Rixky. *Pembelajaran Inovatif* (Jakarta : Duplish, 2013)

5. Interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa lebih aktif dalam lingkungannya.⁹

B. Konsep Dasar Pembelajaran Inovatif

Perubahan pada tahap awal para guru memiliki motivasi dan sikap ingin berubah untuk mendapatkan sesuatu yang baru, karena inti dari pengertian inovasi itu sendiri adalah guru harus memiliki sikap kreatif.¹⁰Kreatif dalam artian merespon berbagai perubahan yang ada, karena setiap adanya perubahan akan selalu diiringi oleh berbagai cara untuk melaksanakannya proses belajar mengajar.

Menanggapi perubahan yang terjadi disebabkan oleh adanya kesadaran seseorang terhadap kekurangan cara yang dimilikinya seperti dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan pendekatan, media, metode, dan sistem penilaian. bahwa inovasi yang dilakukan oleh seorang guru lebih ditekankan pada kegiatan mengajar, karena ia disertai tugas dan wewenang mengelola kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini kegiatan guru lebih dari pekerjaan seorang profesional umumnya, karena ia dituntut bukan hanya ahli pada bidangnya tetapi juga harus mampu mengelola pembelajaran dalam lingkungan proses belajar mengajar.¹¹

C. Teori yang mendasari pembelajaran Inovatif

Ada beberapa teori dalam pembelajaran inovatif diantaranya :

1. Teori Kognitif

Teori yang mengandalkan pikiran dan konsep dasar yang dimiliki oleh peserta didik, namun dalam proses pembelajaran mampu mengelaborasi dalam mengembangkan konsep yang diberikan pada peserta didik dan memecahkan masalah yang ada dikelas.

2. Teori humanistik

Teori yang mengandalkan komunikasi dengan individu lainnya, karena manusia akan membutuhkan 4 fase dalam belajar yaitu : perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi.

3. Teori gestalt

Teori yang memandang dalam proses belajar mengajar yang merupakan fasilitas dari potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam belajar, sehingga munculnya motivasi yang berupa pengalaman pada diri anak itu sendiri.¹²

⁹ Wahyuari, Sartono. *Metode Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta : Grasindo, 2012)

¹⁰ Hamalik, Oemar. , *Inovasi Pendidikan ; Perwujudannya dalam sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: YP. Permindo, 2004)

¹¹ K, Komalasari, *Pembelajaran kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2010)

¹² Ismail. *Model-Model Pembelajaran* (.Jakarta: Dit. Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003)

D. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Inovatif

Adapun keunggulan dan kekurangan pembelajaran inovatif sebagai berikut :

☐ Kelebihan pembelajaran inovatif, sebagai berikut :

1. Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.

Pembelajaran inovatif melatih siswa untuk berpikir kreatif sehingga siswa mampu memunculkan ide-ide baru yang positif. Di dalam pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya, sehingga bisa menemukan hal-hal baru di era globalisasi ini.

2. Menuntut kreatifitas guru dalam mengajar.

Dalam hal ini guru dituntut untuk tidak monoton, maksudnya guru harus memunculkan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran. Kreatifitas guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak membosankan.

3. Hubungan antara siswa dan guru menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun.

Guru dan siswa bersama-sama membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa terwujud.

4. Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

Pembelajaran inovatif akan membuat siswa berfikir kritis dalam menghadapi masalah.

5. Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Dunia pendidikan akan lebih berwarna, tidak monoton dan akan terus berkembang menjadi semakin baik. Hal ini akan mempengaruhi dunia kerja yang nantinya akan dijalani setiap orang.

6. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar .

Siswa harus bisa menempatkan diri dengan baik, siswa tidak boleh hanya diam tapi harus berusaha memotivasi dirinya sendiri agar berkembang. Pembelajaran inovatif akan membangkitkan semangat siswa untuk menjadi yang terbaik.¹³

☐ Kelemahan pembelajaran inovatif sebagai berikut :

1. Siswa yang kurang aktif dalam proses belajar akan semakin tertinggal

¹³ Rumampuk, D.B. *Media intruksional Inovatif*.(Jakarta : P2LPTK-Ditjen Dikti Depdikbud, 1998)

2. Memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain
3. Kurangnya kreatifitas guru, masih banyaknya rasio guru yang mengajar dengan cara lama atau monoton sehingga menimbulkan suasana kelas yang membosankan. Hal ini akan membuat siswa jenuh dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Padahal dalam proses pembelajaran kreatifitas guru sangat dibutuhkan. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.¹⁴

Analisis PPT pembelajaran inovatif “TUBUHKU”

Pada PPT inovatif menggunakan media yaitu flash media yang menampilkan gambar bergerak dan teks pembelajaran. Gambar bergerak yang digunakan agar siswa lebih tertarik untuk melihat dan memahami gambar yang ada pada media. Penggunaan gambar rumah dan tanda X pada kanan atas gambar berguna untuk menampilkan slide yang diinginkan dan dapat kembali pada menu awal.

Pertama, di dalam ppt inovatif ada penggunaan gambar panah yang berjudul “TUBUHKU” gambar tersebut muncul nya pembelajaran yang berisi pembelajaran 1 sampai 6

Pembelajaran 1, dari pembelajaran 1 ini kita mengenal bagian tubuh, di sini terdapat tanda panah yang bertulis next, munculah teks lagu yang berjudul dua mata saya. Disini guru mengajar anak-anak dengan bernyanyi supaya siswa faham tentang bagian tubuh. setelah itu guru mengajarkan bagian tubuh dari mulai dahi sampai kaki. Kemudian guru memberikan evaluasi yang disini ada gambar salah satu dari bagian tubuh yang mana siswa disuruh mencocokkan bagian tubuh.

Pembelajaran 2, mengenal panca indra, di sini kita memunculkan vidio tentang panca indra, kemudian kita memberikan evaluasi panca indra.

Pembelajaran 3, aturan menjaga kesehatan di rumah, terdapat panah yang di klik di sini ada gambar tentang anak- anak yang sedang merawat tubuhnya kemudian ada cerita di setiap gambar. Kemudian evaluasi gambar tersebut menyuruh menceritakan.

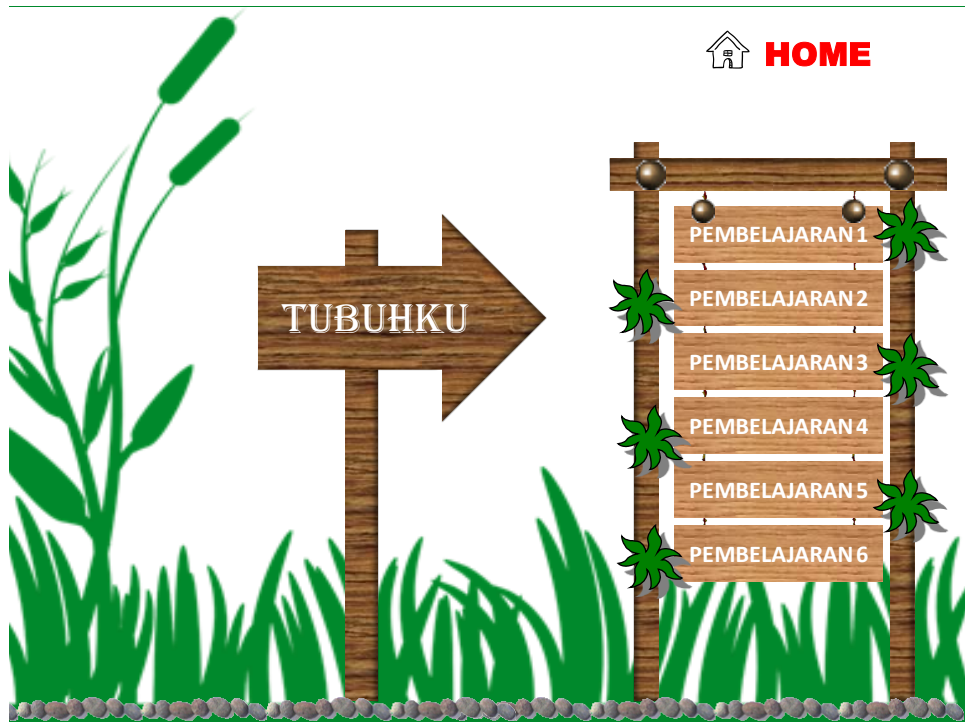
Pembelajaran 4, menjaga bagian tubuh, ada panah klik itu melanjutkan ke slide selanjutnya. Tetapi di dalam slide itu dari pojok bawah ada panah back dan next. setelah itu ada vidio tentang menjaga tubuh kemudian evaluasi yang mana siswa di suruh nama- nama anggota tubuh yang tidak boleh disentuh bagian belakang dan depan. Disini siswa di suruh mencari gambar tersebut di kotak teka teki.

Pembelajaran 5, merangkai huruf konsonan dan huruf vokal, disini guru menjelaskan tentang huruf konsonan dan huruf vokal dan di beri contoh kemudian dikasih evaluasi yang mana siswa di suruh menyusun huruf nama anggota tubuh.

¹⁴Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007)

Pembelajaran 6, membaca lambang bilangan , kita memberikan vidio tentang membaca lambang bilangan. Supaya siswa tersebut faham tentang lambang bilangan. Kemudian di beri evaluasi siswa disuruh menghitung gambar, angka dan kata supaya anak-anak faham dengan lambang bilangan.





Mengenal tubuh sambil bernyanyi

DUA MATA SAYA

Dua mata saya
Hidung saya satu

Dua kaki saya
Pakai sepatu baru

Dua tangan saya
Yang kiri dan kanan

Satu mulut saya
Tidak berhenti makan

Ciptaan Pak Kasur



[NEXT](#)

MENGENAL BAGIAN TUBUH



Labels for body parts:

- KEPALA
- TELINGA
- PIPI
- TANGAN
- JARI
- DAGU
- KAKI
- BAHU
- MULUT
- HIDUNG
- MATA
- DAHI

[BACK](#) [NEXT](#)



MENGENAL PANCAINDRA

Ayo kita mengamati video berikut !

Klik



Play



Pause



Stop

NEXT

EVALUASI

Jelaskan gambar pancaindera berikut ini



KULIT

Penjelasan :

Contoh :



MATA

Penjelasan :

Contoh :



TELINGA

Penjelasan :

Contoh :



TELINGA

Penjelasan :

Contoh :



LIDAH

Penjelasan :

Contoh :





ATURAN MENJAGA KESEHATAN DI RUMAH

Mari kita amati gambar berikut!

Klik

Lanjutan....

Klik



Sesudah bermain saya selalu mencuci tanganku agar bersih dari kuman ketika akan memakan makanan.



Setelah pulang dari sekolah atau sesudah bermain aku mencuci kaki ku agar terhindar dari kuman.

BACK

NEXT

EVALUASI



Ceritakan gambar berikut ini dengan kegiatan sehari hari kalian !!!



Pembelajaran 4

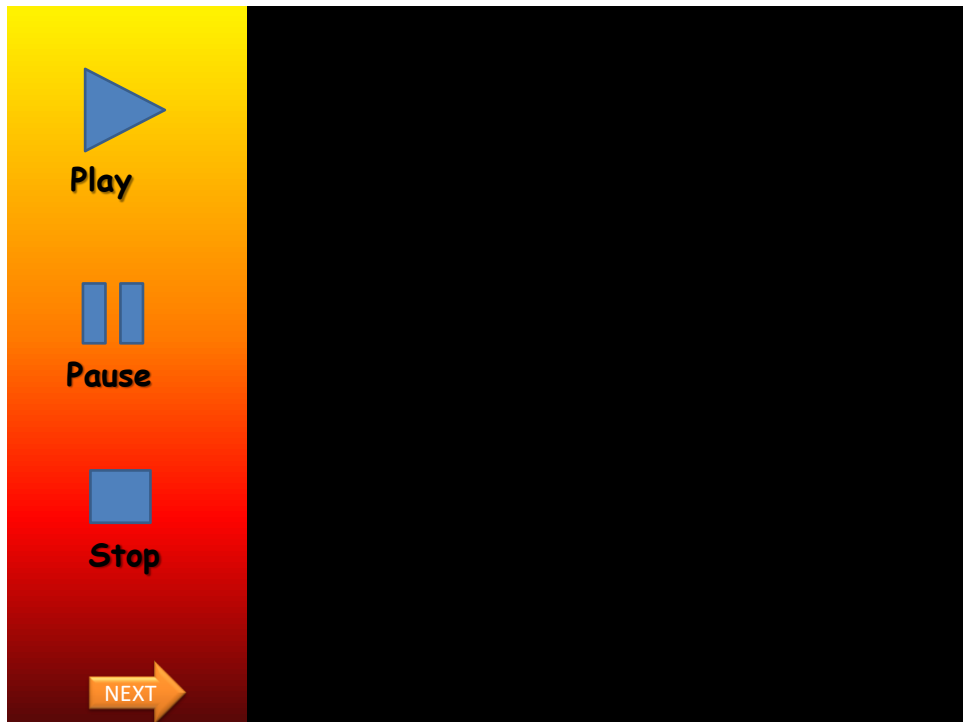


MENJAGA BAGIAN TUBUH

Mari kita bernyanyi dan
tirukan gerakannya pada video
berikht ini!

Klik





EVALUASI 

Carilah nama-nama anggota tubuh yang tidak boleh di sentuh!!!

DEPAN



BELAKANG



a	g	d	d	e	e	h	j	i	h	t	y	p	r	q
a	b	c	b	i	b	i	r	d	d	f	g	a	i	J
m	n	b	v	c	z	x	l	k	a	g	u	n	l	k
q	t	w	r	t	y	u	i	o	d	n	m	t	g	q
w	n	d	a	d	u	h	t	m	a	u	i	a	g	y
q	w	e	r	t	h	g	j	u	i	F	a	t	h	b
s	d	g	h	k	e	m	a	l	u	a	n	f	g	J
y	e	r	t	y	u	d	y	h	u	o	t	k	r	t
t	h	k	h	y	a	i	h	a	x	k	a	j	k	l
k	g	h	y	d	h	t	y	u	i	l	t	u	j	p

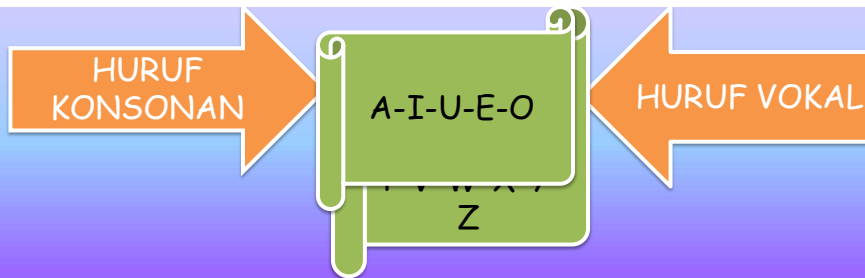
 **BACK**



MERANGKAI HURUF KONSONAN DAN HURUF VOKAL

Ayo kita berlatih merangkai huruf konsonan dan huruf vokal !

Klik



T-e-l-i-n-g-a → Te-li-nga

= Telinga



T-a-n-g-a-n → Ta-ngan

= Tangan



H-i-d-u-n-g → H-i-d-u-n-g

= Tangan



M-a-t-a → Ma-ta

= Mata

NEXT

EVALUASI



Menyusun huruf nama anggota tubuh

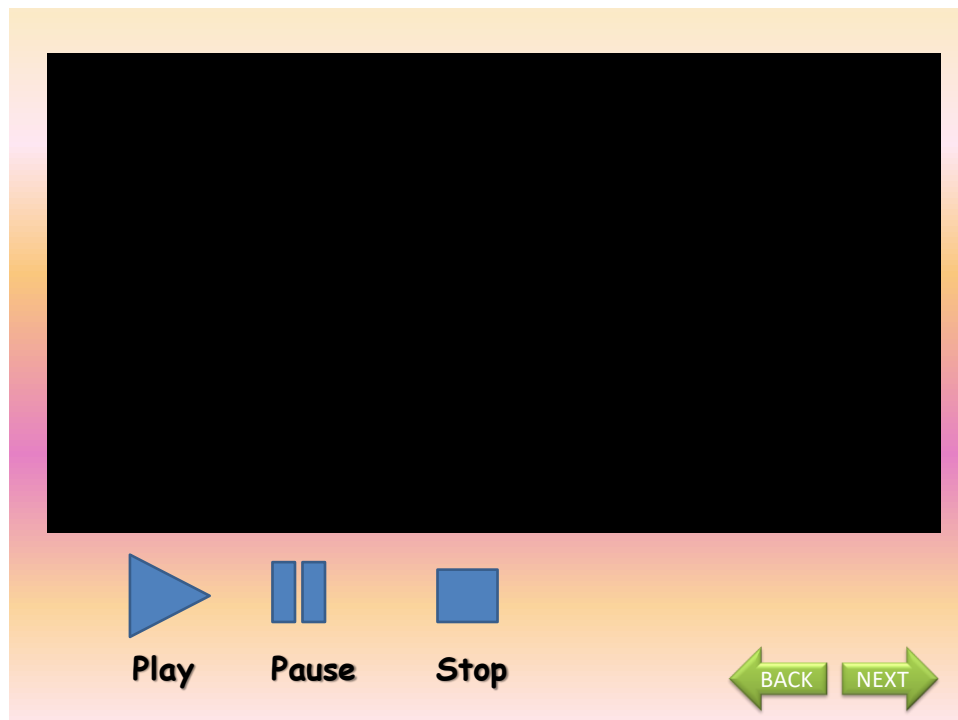
1	i-d-n-u-h-g	:	hidung	mata
2	e-l-t-i-n-a-g	:	telinga	bahu
3	i-i-p-p	:	pipi	hidung
4	u-b-a-h	:	bahu	pipi
5	a-m-a-t	:	mata	telinga



MEMBACA LAMBANG BILANGAN

Ayo kita amati video berikut ini !





Hitung dan isilah titik-titik dibawah ini ! 

1		4	→	Empat
2		8	→	Delapan
3		6	→	Enam
4		3	→	Tiga
5		7	→	Tujuh

References

- Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.
- Saleh, H., Nurdyansyah, N., Hasanah, F. N., & Rudyanto, H. E. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(14), 132-142.
- Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik). Sidoarjo: Nizamia Leraning Center. ISBN: 978-623-7169-76-5
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.
- Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Implementation of Character Education Through Coaching Discipline of Students. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Nurdyansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Umsida Press 1, 1-2. ISBN: 978-602-5914-71-3
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *AT-THULLAB*, 1(1), 124-140.

